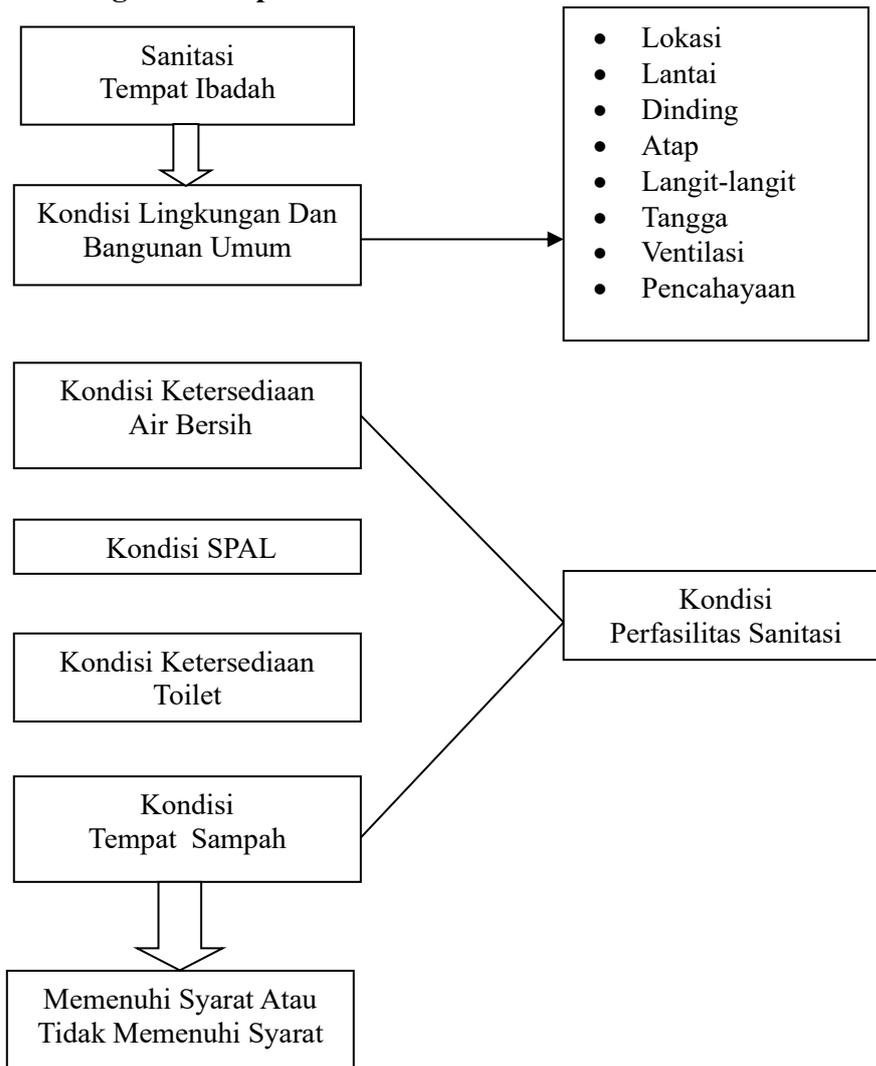


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi sarana sanitasi gereja katolik.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi lingkungan dan bangunan umum
2. Kondisi fasilitas sanitasi

D. Defenisi Operasional

No	Variabel penelitian	DO	Kriteria	Alat ukur	Skala
1	Kondisi lingkungan dan bangunan umum	Yang dimaksud dengan kondisi lingkungan dan bangunan umum adalah Lokasi, Lantai, Dinding, Atap, Langit-Langit, Tangga, Ventilasi, Pencahayaan di tempat ibadah gereja katolik.	MS: jika semua kondisi sesuai dengan kriteria TMS; jika salah satu item yang tidak sesuai dengan kriteria	Kuesioner	Nominal
2	Kondisi fasilitas sanitasi	Yang dimaksud dengan kondisi fasilitas sanitasi adalah ketersediaan air bersih, Toilet, Tempat sampah, SPAL di tempat ibadah gereja katolik.	MS: jika semua kondisi sesuai dengan kriteria TMS; jika salah satu item yang tidak sesuai dengan kriteria	Kuesioner	Nominal

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah Gereja katolik yang ada di Kota Kupang yaitu 40 gereja Menurut Kantor Kementerian Agama Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\ &= \frac{40}{1+40(0,1^2)} \\ &= \frac{40}{1+40(0,01)} \\ &= \frac{40}{1+0,4} \\ &= \frac{40}{1,4} = \mathbf{28} \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 Gereja Katolik yang diambil dari 40 gereja di Kota Kupang menggunakan teknik lotrei. Gereja-gereja tersebut adalah:

- a. Kapela Sta.Maria Gorety Labat
- b. St.Yosep Pekerja Penfui
- c. St.Yosep Naikoten
- d. Kapela Kristoforus Matani
- e. Sta. Familia Sikumana
- f. St. Andreas Lasiana
- g. St. Matias Rasul Tofa
- h. Kapela Yesus Maria Yosep Liliba
- i. St. Petrus dan Paulus Oesapa
- j. Kapela St. Petrus Batuplat
- k. Stasi St. Agustinus Belo
- l. Kapel St. Andreas Baumata
- m. Stasi Sta. Theresia Tenau
- n. Kapel St. Hendrikus Binalaka
- o. Kapela St. Antonius Dari Padua Kelapa Lima
- p. Kapela Sta.Maria Fatima Perumnas
- q. Stasi St. Markus Fatukoa
- r. Kapela Soverdi Oebufu
- s. Kapel Hati Kudus Bimoku
- t. Sta. Maria Assumpta
- u. Katedral Kristus Raja Kupang
- v. St. Gregorius Agung Oeleta

- w. St. Petrus Rasul TDM
- x. St. Fransiskus Asisi
- y. Stasi St. Petrus Tarus
- z. Sta. Stasi Maria Fatima Batakte
- aa. Kapela St. Markus Kaniti
- bb. Sta. Maria Lordes Noeltes

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran pengamatan (observasi) menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah :

a. Kondisi lingkungan dan bangunan

Kesehatan lingkungan yang dimaksud adalah kebersihan halaman gereja dan tata letak gereja dan kebersihan bangunan adalah konstruksi bangunan bagian dalam dan luar ruangan.

b. Ketersediaan air bersih

Yang dimaksud adalah ketersediaan air selalu ada dan kualitas air memenuhi SBMKL dan persyaratan kesehatan air sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Tempat pengelolaan air limbah yang dimaksud adalah untuk bangunan fasilitas umum tersedia tempat pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku dan di lakukan penyedotan air limbah secara berskala.

d. Ketersediaan toilet

Yang dimaksud adalah Tersedia toilet untuk para pengunjung dan rasio jumlah toilet dengan pengguna 1:40 (laki-laki) dan 1:25 (perempuan) untuk bangunan publik yang digunakan bersama.

e. Tempat Sampah

Yang dimaksudkan adalah tersedia di luar ruangan dan di dalam ruangan dan juga tersedia tempat pembuangan sementara.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kota Kupang dengan cara mengutip laporan-laporan yang meliputi jumlah dan nama gereja Katolik di Kota Kupang.

G. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau ceklis apakah jawaban yang ada pada ceklis sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

Setelah memperoleh data mentah yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner, maka dilanjutkan dengan mengumpulkan seluruh kuesioner tersebut untuk dianalisis lalu diolah. Dari masing-masing gereja berapakah skor yang didapatkan. Setelah dianalisis maka data yang sebelumnya berbentuk mentah akan tergabung rapi dan mudah dipahami.

Setelah semua data tersebut telah tergabung maka akan disajikan dalam bentuk master tabel yang merangkum semuanya. Dalam master tabel tersebutlah, data dibahas sesuai item yang dinilai, berapa skor atau total ketidaksesuaian yang didapatkan, persentasi berupa persen yang didapatkan, berapa gereja memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

Maka setelah semua data tersebut melewati proses pengolahan dan disajikan dalam master tabel maka penulis akan lebih mudah menyajikannya pada pembahasan.

H. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu mempersentasekan data yang didapat dari hasil survei yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan narasi. Sedangkan analisa yang digunakan adalah menggunakan analisa persentase standar yang ada yaitu formulir kesehatan lingkungan tempat-tempat umum.